

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

1. Jenis Penelitian

Peneliti mengambil *field research* sebagai jenis penelitian ini. *Field research* ialah aktivitas penelitian yang dilakukan lewat pengumpuln data ke tempat penelitiannya langsung.¹ Jadi, peneliti terjun secara langsung ke MI Hidayatul Husna Jepara untuk mengetahui bagaimana “Implementasi Model Pembelajaran *Environmental Learning* dalam Menumbuhkan Sikap Peduli Lingkungan Murid Kelas IV pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam di MI Hidayatul Husna Krasak Pecangaan Jepara Tahun Pelajaran 2021/2022”.

Sementara pendekatan yang diambil ialah pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif yakni data penelitian yang diperoleh disampaikan dengan kata-kata.² Jadi, peneliti mendiskripsiikan data penelitian terkait dengan judul “Implementasi Model Pembelajaran *Environmental Learning* dalam Menumbuhkan Sikap Peduli Lingkungan Murid Kelas IV pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam di MI Hidayatul Husna Krasak Pecangaan Jepara Tahun Pelajaran 2021/2022”.

B. Setting Penelitian

Tempat yang diambil peneliti memfokuskan pada kelembagaan pendidikan tertentu. Tempatnya ada di MI Hidayatul Husna Jepara. Penelitian yang dilakukan ini mengenai impelementasi model pembelajaran *environmental learning* dalam menumbuhkan sikap peduli lingkungan siswa kelas IV pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA).

¹Conny R. Semiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: PT Grasindo, 2010), 9.

²A.Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan*, (Jakarta: Kencana, 2017), 328.

C. Subyek Penelitian

Subyek penelitian ialah orang yang akan diteliti yang berstatus sebagai informan yang akan memberikan kejelasan-kejelasannya terkait data penelitian yang dibutuhkan.³ Disini subyek penelitiannya ialah Kepala Madrasah, Guru Pengampu dan murid kelas IV MI Hidayatul Husna Krasak Pecangaan Jepara.

Kemudian peneliti memakai teknik *Snowball sampling* dalam pengambilan sampel. *Snowball* sampling adalah teknik yang dipakai dengan jalan keberlanjutan, maksudnya apabila sampel awal kurang melengkapi maka boleh mengambil sampel lain lagi yang lebih mengetahui.⁴ Untuk memperoleh sumber data dari peserta didik kelas IV MI Hidayatul Husna maka dipakai teknik *snowball sampling* ini.

Selanjutnya, peneliti dapat mewawancarai satu murid kelas IV dulu, bila dirasa data kurang maka peneliti bisa mewawancarai murid lain lagi sampai data lengkap. Kemudian peneliti juga melakukan wawancara dengan guru pengampu mapel IPA di kelas IV MI Hidayatul Husna Krasak Pecangaan Jepara tersebut.

D. Sumber Data

Sumber data ialah orang yang berstatus sebagai informan yang akan memberikan kejelasan-kejelasannya terkait data yang peneliti butuhkan. Sesuai penjelasan sebelumnya, sumber data penelitian ini diambil lewat teknik purposive sample yakni informan diambil dengan jalur pertimbangan. *Purposive* sample menjadi sampling yang biasanya sering dipakai dalam penelitian kualitatif.⁵ Sumber data dibagi jadi dua, yakni data primer dan data sekunder. Penjelasannya ialah:

1. Data Primer

Data primer ialah sumber data utama yang secara langsung menyampaikan data kepada peneliti.⁶ Terkait

³Muh.Fitrah dan Luthfiyah, *Metodologi Kualitatif, Tindakan Kelas & Studi Kasus*, (Jawa Barat: CV Jejak, 2017), 152.

⁴Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), 219.

⁵Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 218-219.

⁶Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 225.

“implementasi model pembelajaran *environmental learning* dalam menumbuhkan sikap peduli lingkungan murid Kelas IV pada mata pelajaran ilmu pengetahuan alam di MI Hidayatul Husna Krasak Pecangaan Jepara Tahun Pelajaran 2021/2022”, peneliti menginterview langsung Kepala Madrasah, Guru Pengampu mapel IPA, serta murid kelas IV MI Hidayatul Husna.

2. Data Sekunder

Data sekunder ialah kebalikan dari sumber data primer.⁷ Adapun data sekunder berasal dari beberapa referensi yang berkaitan. Misal: jurnal, buku-buku, skripsi, dan penelitian terdahulu yang memiliki kesamaan dengan penelitian yang peneliti lakukan saat ini, yaitu relevan dengan “implementasi model pembelajaran *environmental learning* dalam menumbuhkan sikap peduli lingkungan murid kelas IV pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam di MI Hidayatul Husna Krasak Pecangaan Jepara tahun pelajaran 2021/2022.”

Kemudian data sekunder juga bisa dari data file Madrasah, seperti profil madrasah, tujuan, visi dan misi madrasah, keadaan guru dan tenaga kependidikan, keadaan murid, sarana dan prasarana, RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran), dokumentasi foto-foto dan dokumentasi yang relevan tentang “implementasi model pembelajaran *environmental learning* dalam menumbuhkan sikap peduli lingkungan murid kelas IV pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam di MI Hidayatul Husna Krasak Pecangaan Jepara tahun pelajaran 2021/2022.”

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi (Pengamatan)

Observasi ialah kegiatan meninjau keadaan secara langsung. Jenis observasi yang diambil peneliti ialah observasi partisipasi pasif (*passive participation*), yakni peneliti diam hanya meninjau saja tidak ikut pada aktivitas yang ditinjau.⁸ Jadi, peneliti cukup meninjau kegiatan yang

⁷Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 225.

⁸Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 226-227.

berkaitan dengan “implementasi model pembelajaran *environmental learning* dalam menumbuhkan sikap peduli lingkungan siswa kelas IV pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam di MI Hidayatul Husna Krasak Pecangaan Jepara tahun pelajaran 2021/2022.”

2. Wawancara

Wawancara ialah kegiatan interviu dengan seseorang yang dimintai pendapatnya baik langsung maupun tidak. Jenis interviu yang diambil peneliti ialah semiterstruktur. Artinya, kebebasan berwawancara dilakukan peneliti yang bertujuan untuk mendapatkan keterangan informasi tanpa batas. Wawancara terstruktur (*structure interview*) adalah jenis wawancara yang dipakai dalam penelitian ini.⁹

Adapun target interviu ialah:

- a. Interviu dengan kepala Madrasah, yakni: bertujuan untuk menggali informasi tentang keadaan sekolah, untuk mengetahui keadaan guru dan keadaan murid-siswi dalam perilaku sehari-hari di lingkungan sekolah.
- b. Interviu dengan guru IPA kelas IV, yakni: bertujuan untuk mengetahui informasi mengenai penerapan model pembelajaran *environmental learning* dalam menumbuhkan sikap peduli pada pembelajaran IPA yang meliputi proses perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran.
- c. Interviu dengan murid, yakni: bertujuan untuk mengetahui antusias belajar murid dengan diterapkannya model pembelajaran *environmental learning*.

3. Dokumentasi

Dokumen ialah bukti keterangan penting dalam suatu kegiatan penelitian, yang berwujud seperti ucapan informan, gambar/foto maupun lainnya. Dokumentasi diartikan sebagai teknik pengumpulannya dengan mendokumentasikan sesuatu yang didapatkan selama proses penelitiann. Teknik dokumentasi merupakan pelengkap dari “wawancara” dan “observasi” dalam penelitian kualitatif.¹⁰ Jadi, pelaksanaan teknik dokumentasi peneliti mengambil

⁹Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 231-233.

¹⁰Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 240.

diantaranya: foto/gambar, silabus, RPP, dokumen penilaian, buku acuan pembelajaran IPA, jadwal kegiatan pembelajaran, daftar hadir murid, foto-foto dokumenter, dan lainnya yang berhubungan langsung dalam penelitian ini terkait implementasi model pembelajaran *environmental learning* dalam menumbuhkan sikap peduli lingkungan.

F. Pengujian Keabsahan Data

Kemudian uji keabsahan data di penelitian kualitatif diartikan sebagai kevalidan data yang didapatkn bisa dipercaya sebab adanya keselarasan dalam laporan pihak peneliti dengan tempat penelitiannya.¹¹ Terdapat beberapa macam uji keabsahan data diantaranya yakni:

1. Uji Kredibilitas

Uji kredibilitas ialah keterandalan maupun keterjaminan data hasil penelitian lewat jalur langkah pengamatan diperpanjang, meningkatkan ketelatenan, penyelidikan sekaligus pengecekan lagi keaslian data penelitiannya. Seperti diantaranya adalah berikut:

a. Pengamatan Diperpanjang

Pengamatan diperpanjang dimaksudkan agar peneliti menambahkan lagi kegiatan peninjauannya maupun kunjungan ke tempat penelitian agar data betul-betul dipercaya dari sumbernya. Hal ini bertujuan untuk mendalami data hasil penelitian sekaligus menjalin silaturahmi persaudaraan lebih dekat dan adanya keterbukaan dengan informan.¹²

Peneliti yang melebarkan pengamatannya kemudian memastikan lagi tingkat kebenaran data yang telah diterimanya. Terutama mengenai “implementasi model pembelajaran *environmental learning* dalam menumbuhkan sikap peduli lingkungan siswa kelas IV pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam di MI Hidayatul Husna Krasak Pecangaan Jepara tahun pelajaran 2021/2022.”

¹¹Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 267.

¹²Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 270-271.

b. Meningkatkan Ketekunan

Dalam meningkatkan ketekunan dimaksudkan agar peneliti sesudah melakukan pengamatan diperpanjang maka menindaklanjuti lagi untuk penelaahan ulang dengan penuh ketelitian biar data hasil penelitian terstruktur dengan baik.¹³ Jadi, peneliti bisa mengecek ulang semisal terdapat kesalahan data. Dengan meningkatkan ketekunan, peneliti bisa mendeskripsikan secara cermat maupun terstruktur terkait apa yang ditinjau dari “implementasi model pembelajaran *environmental learning* dalam menumbuhkan sikap peduli lingkungan murid kelas IV pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam di MI Hidayatul Husna Krasak Pecangaan Jepara tahun pelajaran 2021/2022.”

c. Triangulasi

Triangulasi dimaksudkan agar peneliti menuntaskan penyelidikannya kembali dari data hasil penelitian baik sumber, cara maupun waktu. Sehingga triangulasi dibagi jadi 3 yakni triangulasi sumber, triangulasi teknis maupun triangulasi waktu. Berikut penjelasannya:¹⁴

- 1) Triangulasi sumber ialah kredibilitas data diuji lewat jalur pemeriksaan data dari banyaknya sumber.¹⁵ Peneliti di tahapan ini memperoleh data dari beberapa sumber yaitu guru mata pelajaran IPA (wali kelas), murid, dan Kepala MI Hidayatul Husna Krasak Pecangaan Jepara.
- 2) Triangulasi teknis ialah kredibilitas data uji lewat jalur teknik penelitiannya yang beda namun sumber tetap.¹⁶ Jadi, peneliti saat mendalami lagi penelitiannya bisa dilakukan dengan teknik penelitian yang berlainan seperti observasi, wawancara maupun dokumentasi.
- 3) Triangulasi waktu ialah kredibilitas data diuji sebab pengaruh waktu. Semisal wawancara dilakukan waktu pagi, informan masih terlihat fresh pertanda kredibilitas data diperoleh secara lebih efektif dan

¹³Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 272.

¹⁴Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 273.

¹⁵Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 274.

¹⁶Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 274.

lebih kredibel.¹⁷ Jadi, peneliti mewawancarai informan di pagi hari lalu mengobservasi di kelas dan di luar kelas ketika pembelajaran berlangsung.

d. Mengadakan *Member Check*

Member check ialah data hasil penelitian dicek lagi oleh peneliti ke sumbernya. Kegiatan ini bertujuan untuk melihat kesesuaian data sebelum bahkan sesudahnya diterima peneliti dari informan. Jika data yang diterima itu shahih maka lebih reliabel, namun jika informan tidak sesuai dengan data yang diterima maka peneliti perlu menghubungi informan tersebut.¹⁸ Jadi, peneliti melakukan *member check* disini yakni untuk menanyakan kembali keaslian hasil penelitian guru IPA (wali kelas) tersebut agar benar-benar membuktikan data yang diperoleh sebelumnya.

e. Memakai Bahan Referensi

Penelitian ini memakai bahan referensi yakni bertujuan hanya sebagai pendukung dan pembuktian data yang telah dikemukakan peneliti.¹⁹ Semisal data hasil wawancara bisa didukung lewat rekaman wawancara. Data tentang hubungan manusia, atau gambaran suatu keadaan perlu didukung oleh foto-foto. Dalam laporan penelitian, sebaiknya data-data yang dikemukakan perlu dilengkapi dengan foto-foto atau dokumen autentik, sehingga menjadi lebih dapat dipercaya.

2. Uji Transferabilitas (Keteralihan)

Transferabilitas (*transferability*) ialah sejauh mana pendatang baru menerapkan keterampilan temuan penelitian dalam situasi baru (tempat lain). Nilai transfer terkait dengan masalah, harapannya hasil penelitian bisa beradaptasi ketika diimplementasikan di situasi kondisi apapun. Seperti penelitian naturalistik, nilai transfer tergantung juga pada penggunaannya agar hasil penelitian bisa diadaptasikan dengan lingkungan maupun situasi lainnya.²⁰ Uji transferabilitas

¹⁷Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 274.

¹⁸Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 276.

¹⁹Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 275.

²⁰Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 276.

dimaksudkan untuk peneliti mendeskripsikan hasil penelitiannya secara detail, terperinci, maupun tersistematis agar pembaca lain bisa untuk memahaminya dengan baik sekaligus bisa diimplementasikan ke tempat lainnya. Jadi, peneliti ambil langkah dalam mengimplementasikan model pembelajaran *environmental learning* dengan melihat lingkungan maupun situasi yang timbul di MI Hidayatul Husna Krasak Pecangaan Jepara.

3. Pengujian Dependabilitas

Nama lain dependabilitas ialah reliabilitas. Riset yang andal ialah waktu dimana masyarakat bisa mengulang proses penelitian. Dalam riset kualitatif ini reliabilitas diujikan dengan mereview seluruh proses penelitian. Jadi, pengujian reliabilitas dilakukan dengan cara mereview seluruh proses penelitian. Sehingga melibatkan auditor maupun supervisor independen untuk mereview kegiatan meriset secara menyeluruh. Terutama dalam memulai mengidentifikasi permasalahan risetnya, masuk ke lapangannya, penentuan sumber data, tahapan analisis data, menguji validitas data dan menarik kesimpulan.²¹ Oleh karena itu, dalam uji reliabilitas kejadian permasalahan sesuai di MI Hidayatul Husna Krasak Pecangaan Jepara tentang “implementasi model pembelajaran *environmental learning* dalam menumbuhkan sikap peduli lingkungan siswa serta bagaimana peneliti mulai tentukan sumber data, analisis data, menguji keabsahan data, sampai pada kesimpulan.

4. Pengujian Konfirmabilitas

Pengujian konfirmabilitas hampir sama pengujian reliabilitas dan oleh karena itu dapat diuji bersama. Konfirmasi uji mengacu pada pengujian hasil penelitian relatif terhadap proses tindakannya. Validasi dinyatakan sesuai apabila hasil meriset terdapat fungsi di dalam proses penelitiannya.²² Jadi, uji konfirmabilitas dimaksudkan peneliti bisa mengevaluasi apakah hasil implementasi model pembelajaran *environmental learning* dalam menumbuhkan

²¹Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 277.

²²Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 277.

sikap peduli lingkungan siswa di MI Hidayatul Husna Krasak Pecangaan Jepara sudah sesuai atau belum.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data ialah proses pencarian sekaligus penyusunan data lewat kegiatan peninjauan, wawancara, maupun dokumen secara sistematis. Pertama, memformulasikan data dalam bentuk kategori. Kedua, memaparkan data yang akan disintesis dengan teori. Ketiga, merumuskan data kedalam format yang terstruktur. Kemudian menarik kesimpulan dengan seksama supaya peneliti dan pembaca bisa memahaminya.²³ Teknik analisis data dalam riset ini merujuk teori Miles dan Huberman, dimana riset kualitatif salingberkaitan dan berkelanjutan sampai data padat. Terdapat 4 langkah model analisis data versi Miles dan Huberman, yakni:²⁴

1. Pengumpulan Data

Pengumpulan data ialah peneliti bisa memperoleh data penuh lewat teknik observasi/pengamatan, teknik wawancara, maupun teknik dokumentasi sepanjang riset tersebut dijalankan di tempat yang ditelitinya.²⁵ Lalu, teknik pengumpulan data dalam riset ini yakni observasi/pengamatan, wawancara sekaligus dokumentasi.

2. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Reduksi data dimaksudkan bila jumlah pendataan yang diterima begitu banyak, maka perlu pencatatan secara akurat sekaligus rinci. Artinya, semakin lama diteliti, semakin rumit dapat hasil pendataannya. Sehingga diharuskan untuk mereduksi data. Dengan kata lain, data dikurangi supaya ringkas atau diambil poin pentingnya saja supaya resuman hasil data bisa tergambar kejelasannya sekaligus memberikan akses kemudahan bagi peneliti dalam menindaklanjuti lagi yang diperlukn.²⁶ Jadi, pada tahap penyederhanaan ini, peneliti menyimpulkan dan memfokuskan pada aktivitas pembelajaran IPA yang mengimplementasikan model pembelajaran *environmental learning* dalam menumbuhkan sikap peduli lingkungan.

²³Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 243.

²⁴Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 246.

²⁵Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 227.

²⁶Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 247.

Diantaranya interaksi guru dan murid, penguatan materi sekaligus pemahaman murid terhadap materi yang diajarkan guru.

3. Penyajian Data (*Data Display*)

Penyajian data dimaksudkan untuk peneliti merepresentasikan data berupa ulasan singkat, diagram, hubungan antar kategori, dan diagram alir. Namun di penelitian kualitatif, seringkali data disajikan ialah “teks naratif”. Ketika menampilkan datanya, akan lebih mudah untuk memahami hasil data lalu melaju ke tahap selanjutnya lewat perencanaan yang berkaitan dengan riset nantinya.²⁷ Jadi, peneliti mendeskripsikan data terkait topik “implementasi model pembelajaran *environmental learning* dalam menumbuhkan sikap peduli lingkungan murid kelas IV pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam di MI Hidayatul Husna Krasak Pecangaan Jepara tahun pelajaran 2021/2022.”

4. Penarikan Kesimpulan (*Conclusion Drawing*)

Penarikan kesimpulan dimaksudkan untuk peneliti menyimpulkan data hasil penelitiannya lalu dikemas dalam laporan. Pada kesimpulan awal yang disajikan masih bersifat sementara. Jika tidak ditemukan bukti yang dapat diandalkan untuk mendukung kesimpulan tersebut pada pengumpulan data tahap berikutnya, kesimpulan tersebut akan berubah. Namun jika kesimpulan sebelumnya didukung oleh bukti yang valid dan konsisten ketika peneliti kembali ke lokasi untuk mengumpulkan data, maka kesimpulan yang disajikan merupakan kesimpulan yang kredibel.²⁸ Jadi, penelitian ini menjawab rumusan pertanyaan yang dimunculkan terkait “implementasi model pembelajaran *environmental learning* dalam menumbuhkan sikap peduli lingkungan murid kelas IV pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam di MI Hidayatul Husna Krasak Pecangaan Jepara tahun pelajaran 2021/2022”. Sesuai dengan penarikan kesimpulan (*conclusion drawing*) yang dikemukakan oleh Miles dan Huberman, yakni:

²⁷Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 249.

²⁸Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 252.

Gambar 3.1
Penarikan Kesimpulan (*Conclusion Drawing*)

